

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Musik merupakan suatu karya seni yang sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Pada setiap harinya, musik diputar berulang-ulang kali di berbagai belahan dunia. Ada yang mengaku, bekerja tanpa musik akan menjadi hal yang membosankan. Atau hidup tanpa musik akan terasa hambar. Namun musik tersebut mempunyai beraneka ragam dan jenis. Mulai dari musik klasik dengan format orkestra sampai pada musik zaman modern yang cenderung dengan format bandnya.

Memproduksi sebuah tayangan dengan format animasi 3d merupakan suatu produksi yang menarik namun dalam pengerjaannya bisa dibilang gampang-gampang susah. Semua hal yang akan ditampilkan nanti secara visual benar-benar diciptakan sendiri. Oleh sebab itu sangat diperlukan waktu yang cukup untuk mengamati segala macam hal yang akan ditampilkan tersebut. Mulai dari pengamatan yang kecil seperti tanaman sampai pada pengamatan terhadap alam seperti gunung, bukit, hamparan, alam semesta bahkan sampai pada suatu tatanan kota. Karena, dari situ lah semuanya akan bermula. Terkadang pada karya animasi kita membuat sesuatu hal itu tidak persis sama dengan aslinya namun secara naluri orang-orang akan tahu bentuk apa yang ditampilkan tersebut. Misalnya kita membuat gambaran sebuah pohon dengan bentuk bola. Secara spesifik, gambar pohon berbentuk bola tersebut tidak sama dengan bentuk pohon asli. Namun orang-orang yang melihatnya akan mengerti bahwa gambar yang ditampilkan adalah sebuah pohon. Jadi jika kita hendak membuat suatu gambaran yang di situ ada hewan, tumbuhan, dan keadaan tanahnya, maka lebih diperlukan lagi lebih banyak pengamatan dan ide-ide untuk mendesain ulang kesemuanya itu.

Selain pengamatan terhadap objek atau benda, diperlukan juga pengamatan terhadap tingkah laku, pergerakan manusia, hewan, dan tumbuhan. Pengamatan ini harus dipahami secara detil misalkan untuk membuat animasi seseorang yang marah-marah, maka kita harus memperagakan sendiri orang yang

sedang marah, kemudian harus diperhatikan gestur tubuh dan kecepatan gerakan tubuh tersebut setiap detiknya. Referensi tersebut akan dianalisa ulang dan akan diberi penambahan, pengurangan atau perubahan. Karena ada suatu perbedaan antara film shooting ril dengan animasi. Terkadang ada gerakan yang harus dicepatkan atau yang dilambatkan dari gerakan aslinya untuk mendapatkan gaya gerakan dari animasi itu sendiri.

Ketika animasi tadi digabungkan dengan musik orkestra opera, maka diperlukan lagi lebih banyak pengamatan dari musik itu sendiri. Karena musik dengan format orkestra mempunyai perbedaan dengan musik *band* yang biasa tampil di televisi atau di radio-radio. Musik orkestra kaya dengan variasi alunan, nada, suasana, dan tempo. Namun diperlukan pemahaman tentang musik yang bagaimana yang cocok dengan tiap adegan yang tampil tersebut, misalkan di sebuah scene tergambar suasana yang riang maka dengan alunan *violin* dan diiringi dengan ritme yang dibangun oleh *snare* atau *timpani*, maka suasana riang tadi bisa lebih dikuatkan dan banyak variasi yang bisa dikembangkan dengan musik orkestra tersebut.

Memproduksi karya animasi terkadang membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Kadang kala suatu tahapan diperkirakan membutuhkan waktu satu bulan tapi pada kenyataannya akan membutuhkan waktu yang lebih lagi. Terkadang susunan gambar yang sudah dikonsepsi di awal pra produksi tidak sesuai dengan hasil jadinya nanti. Karena setelah potongan-potongan gambar tersebut disusun, akan terlihat gambar mana yang tidak dibutuhkan, dirubah ataupun diharuskan dipersiapkan demi untuk kesinambungan cerita. Hal ini membuat waktu yang diperlukan lebih lama lagi. Selain itu, membuat karya animasi sarat dengan teknik komputerisasi. Kadang kala sebelum produksi, para animator tidak mengerti bagaimana cara membuat gerakan mulut yang sesuai dengan suara. Dan ketika produksi, para animator mau tidak mau harus mencari video tutorial atau artikel tentang teknik tersebut kemudian teknik itu dipelajari dan harus dikuasai. Selain itu, memproduksi karya animasi memiliki perbedaan dengan produksi ril. Proses kreasi dan pengembangan ide sejalan dengan produksi dan pasca produksi jadi semua konsep pra produksi masih kurang dan membutuhkan tambahan ide dan

improvisasi nantinya baik secara visual, maupun secara audio bahkan terkadang akan mengalami pengembangan cerita dan naskah.

B. Saran

Dalam perkembangan televisi dewasa ini, sudah semakin memasuki dunia yang sarat akan teknologi. Berbagai program televisi yang ditampilkan tidak bisa dipisahkan dengan sistem komputerisasi. Baik untuk keperluan *editing*, *visual effect*, *sound effect*, atau untuk membuat program animasi. Sehingga sangat diperlukan sekali *hardware* dan *software* yang mendukung. Selain itu, diperlukan juga terampilan, *skill* dan ilmu dalam menguasai itu semua. Diperlukannya berita dan informasi yang terkini dalam mengiringi kondisi dunia televisi yang semakin canggih, atau video tutorial yang bisa memberikan pembelajaran tentang suatu masalah yang spesifik.

Hal ini terkait dengan proses belajar mengajar di kampus. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka mahasiswa akan lebih mudah memahami ilmu yang didapatinya karena ilmu tersebut bisa langsung diterapkan. Selain itu perlu juga diadakannya kegiatan di luar proses belajar mengajar di kampus guna membahas dan mempelajari ilmu-ilmu lainnya yang masih terkait dengan dunia televisi, seperti seminar, *workshop* atau mengunjungi studio *production house* dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armantono. *Tujuh Langkah Mengarang Cerita*. Jakarta: Nalar, 2011.
- Hidayat, Arini. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: hemorian Pustaka, 2008.
- Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2004
- Shiregar, Ashadi. *Jalan ke Media Film*. Yogyakarta: LP3Y, 2007.
- Wright, Jean Ann. *Animation Writing and Development*. Jordan Hill: Elsevier Inc, 2005

DAFTAR SUMBER ONLINE

- Esemkita_Mediainko_blogspot.com/Mz_dhe/Animasi/ 1 Agustus 2009
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Opera/> 12 Juli 2011

